

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai suatu peristiwa, aktivitas, atau perilaku yang terjadi di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan Bengkulu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di TK Aisyiyah 2 Bustanul Athfal 2 Desa Karang Suci. Penelitian ini menekankan pada proses pelaksanaan kegiatan tari, keterlibatan anak, serta perkembangan kemampuan kinestetik anak selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang akurat dan mendalam mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan Bengkulu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di TK Aisyiyah 2 Bustanul Athfal 2 Desa Karang Suci.

Kehadiran peneliti di lapangan dilakukan secara aktif namun tetap menjaga situasi alami agar kegiatan pembelajaran berlangsung sebagaimana

biasanya. Peneliti berinteraksi dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga berperan sebagai pengamat yang mencatat berbagai aktivitas, perilaku, serta perkembangan kemampuan kinestetik anak selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Dengan kehadiran peneliti secara langsung, diharapkan data yang diperoleh lebih objektif, lengkap, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Asiyah II Bustanul Atfhal II Desa Karang Suci Kabupaten Bengkulu Utara.

Alasan memilih lokasi penelitian di TK Asiyah II Bustanul Atfhal II Desa Karang Suci yakni :

1. TK Asiyah II Bustanul Atfhal II Desa Karang Suci telah menyelenggarakan program beragam kegiatan untuk mendukung perkembangan kecerdasan kinestetik salah satunya yakni ekstrakurikuler tari.
2. TK Asiyah II Bustanul Atfhal II Desa Karang Suci memiliki program ekstrakurikuler tari yang lumayan aktif, sehingga menjadi lokasi yang tepat untuk mengkaji bagaimana kegiatan tersebut dapat berkontribusi terhadap kecerdasan kinestetik.
3. TK Asiyah II Bustanul Atfhal II Desa Karang Suci berpartisipasi aktif dalam berbagai perlombaan dan pementasan tari, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal sekolah yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menampilkan keterampilan seni sekaligus mendukung kecerdasan kinestetik siswa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan melalui observasi dan wawancara.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru ekstrakurikuler tari. Tari Persembahan Bengkulu di TK Aisyiyah II Bustanul Athfal II. Data primer digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan tari dan perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai dokumen dan arsip yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, data peserta didik, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, foto kegiatan, serta dokumen lain yang mendukung penelitian mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan Bengkulu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan Bengkulu di TK Aisyiyah 2 Bustanul Athfal 2. Peneliti mengamati proses pelaksanaan kegiatan tari, keterlibatan anak, gerakan tari yang dilakukan, serta perkembangan kecerdasan kinestetik anak selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru ekstrakurikuler tari untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan Bengkulu serta pengaruhnya terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Wawancara dilakukan secara langsung menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil sekolah, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, foto kegiatan tari, data peserta didik, dan catatan lain yang mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Sub indikator	Item yang Diobservasi
1.	Persiapan dan pemanasan	Kegiatan dimulai dengan persiapan	Anak siap mengikuti latihan	Anak/suasana kelas siap, guru melakukan pemanasan sederhana, aturan latihan disampaikan
2.	Pengenalan tari dan stimulus awal	Guru memberi rangsangan pembelajaran	Video/demo nstrasi digunakan	Apakah guru memperkenalkan tari persembahan, anak
3.	Pengajaran gerak dasar	Guru mengenalkan gerak secara bertahap	Tahap gerak mudah dulu	mengamati dengan baik
4.	Latihan dengan hitungan	Latihan menggunakan ketukan/hitungan	Kejelasan tempo	Anak mengikuti gerak dasar sesuai contoh guru
5.	Latihan dengan musik	Integrasi gerak-iringan	Anak mengikuti irama	Anak mampu mengikuti hitungan (misal 1-2-3-4) dan berpindah gerak sesuai urutan
6.	Metode pembelajaran	Metode yang dominan	Demonstras i & imitasi & praktik	Anak menggabungkan gerakan dengan musik/ketukan tanpa banyak keluar pola

7.	Manajemen kelas	Pengaturan aktivitas	Transisi & ketertiban	Terlihat anak meniru contoh, praktik langsung, dan guru memberi koreksi
8.	Evaluasi dan penguatan	Guru menilai & mengulang	Koreksi dan penguatan	Anak menunggu giliran, mengikuti arahan

Tabel 3.2 Ceklist Penilaian

No	Perilaku yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Anak mengikuti contoh gerak sejak awal latihan			
2	Anak mengikuti irama/ketukan music			
3	Anak mampu menyelesaikan rangkaian gerakan			
4	Anak mengulang gerakan tanpa bantuan penuh			
5	Anak bergerak aman (tidak menabrak teman)			
6	Anak menggabungkan tangan kaki dalam satu pola			
7	Anak merespons koreksi guru dengan baik			
8	Anak menggunakan properti dengan benar (jika ada)			
9	Anak mau mencoba gerakan baru			
10	Anak menunjukkan peningkatan dari pertemuan sebelumnya			

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

No	Aspek yang digali	Pertanyaan Wawancara	Tujuan
1.	Kegiatan Tari	Di sini kegiatan tari biasanya seperti apa?	Mengetahui gambaran umum kegiatan
		Anak-anak latihan berapa kali seminggu?	Mengetahui intensitas latihan

		Siapa yang mengajar dan bagaimana cara ngajarnya?	Mengetahui pelaksana kegiatan
		Berapa anak yang ikut dalam kegiatan Tari?	Mengetahui jumlah anak
2.	Proses Belajar	Kalau anak baru belajar, biasanya mulai dari mana?	Mengetahui tahapan pembelajaran
		Anak lebih sering meniru atau bebas bergerak?	Mengetahui metode Pembelajaran
		Anak-anak terlihat semangat atau kadang bosan?	Mengetahui respon anak
3.	Kesadaran Tubuh	Anak-anak sudah paham belum posisi tangan, kaki, atau arah gerak?	Mengukur koordinasi tubuh
		Anak tahu tidak bagian tubuh mana yang harus digerakkan?	Melihat orientasi ruangan
4.	Koordinasi Gerak	Anak bisa mengikuti gerakan secara bersamaan dengan teman-temannya?	Menilai koordinasi kelompok
		Anak pernah bingung saat menggabungkan gerakan tangan dan kaki?	Menggali kesulitan
5.	Respon Anak	Anak-anak suka tidak dengan kegiatan tari ini?	Mengetahui minat
		Mereka sering minta latihan lagi atau cepat bosan?	Mengetahui motivasi
6.	Penutup	Menurut Ibu penting tidak kegiatan tari untuk anak?	Mengetahui pandangan informan
		Harapan ke depan untuk kegiatan tari ini apa?	Mengetahui harapan
		Apa faktor kendala dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler tari ini ?	Mengetahui faktor kendala dalam pelaksanaan penelitian

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Seniman

No.	Aspek yang Digali	Pertanyaan Wawancara	Tujuan
1	Sejarah Tari Persembahan Bengkulu	Bagaimana sejarah awal munculnya Tari Persembahan Bengkulu?	Mengetahui latar belakang sejarah Tari Persembahan Bengkulu.
		Siapa pencipta Tari Persembahan Bengkulu dan kapan tarian ini mulai diperkenalkan?	Mengetahui asal-usul penciptaan tari.
		Dari budaya atau tradisi apa Tari Persembahan Bengkulu berkembang?	Mengetahui akar budaya tari.
2	Makna Tari	Apa makna yang terkandung dalam Tari Persembahan Bengkulu?	Mengetahui nilai filosofis tari.
3	Musik Pengiring	Alat musik apa saja yang digunakan untuk mengiringi Tari Persembahan Bengkulu?	Mengetahui unsur musik pengiring tari.
		Apakah musik pengiring mengalami perkembangan dari waktu ke waktu?	Mengetahui inovasi dalam musik pengiring.
4	Busana dan Properti	Busana apa yang digunakan dalam Tari Persembahan Bengkulu?	Mengetahui perlengkapan busana tari.
		Apa makna penggunaan cerano atau bokor yang dibawa penari?	Mengetahui filosofi properti tari.
		Aksesori apa saja yang menjadi pelengkap busana penari?	Mengetahui kelengkapan kostum tari.
5	Tari dan Anak Usia Dini	Apakah Tari Persembahan Bengkulu dapat diajarkan kepada anak usia dini? Mengapa?	Mengetahui pendapat seniman mengenai penerapan tari pada anak usia dini.
		Apakah gerakan Tari Persembahan Bengkulu perlu disesuaikan untuk anak usia dini?	Mengetahui bentuk adaptasi pembelajaran tari.

7	Kecerdasan Kinestetik	Menurut Ibu, apakah Tari Persembahan Bengkulu dapat membantu mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?	Mengetahui hubungan tari dengan kecerdasan kinestetik.
8	Pelestarian Budaya	Bagaimana cara melestarikan Tari Persembahan Bengkulu kepada generasi muda?	Mengetahui upaya pelestarian budaya.
		Apa harapan Bapak/Ibu terhadap perkembangan Tari Persembahan Bengkulu di masa depan?	Mengetahui harapan seniman terhadap keberlangsungan tari.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti memilah data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan Bengkulu dan perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Data yang tidak berkaitan dengan penelitian disederhanakan atau disisihkan, sedangkan data penting dicatat dan disusun secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun deskripsi yang sistematis sehingga mudah dipahami. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat melihat gambaran secara menyeluruh mengenai hasil

penelitian. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk penjelasan mengenai:

- a. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan Bengkulu.
 - b. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tari.
 - c. Keterlibatan anak selama kegiatan berlangsung.
 - d. Perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini.
 - e. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler tari.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna dari data yang diperoleh untuk menjawab fokus penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan kemudian diverifikasi kembali dengan cara membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menggambarkan secara jelas mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan Bengkulu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan dapat dipercaya. Keabsahan data sangat penting agar hasil penelitian sesuai dengan kondisi nyata di lapangan serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Kredibilitas

Kredibilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas digunakan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya,

akurat, dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas sangat penting karena penelitian lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena. Oleh karena itu, peneliti harus memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, objektif, dan sesuai dengan kenyataan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas adalah tingkat keteralihan hasil penelitian kualitatif ke situasi atau konteks lain yang memiliki karakteristik serupa. Transferabilitas menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan pada kondisi lain oleh pembaca atau peneliti lain. Dalam penelitian kualitatif, transferabilitas dicapai dengan memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan mendalam mengenai lokasi penelitian, subjek penelitian, proses pengumpulan data, serta hasil penelitian. Dengan penjelasan yang lengkap, pembaca dapat memahami konteks penelitian dan menentukan apakah hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi lain yang sejenis.

3. Depenabilitas

Dependabilitas adalah tingkat konsistensi dan kestabilan data dalam penelitian kualitatif. Dependabilitas menunjukkan bahwa proses penelitian dilakukan secara sistematis, terencana, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit seluruh proses penelitian, mulai dari penentuan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Tujuannya agar proses penelitian berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan penelitian.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah tingkat objektivitas dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data yang diperoleh di lapangan, bukan berdasarkan pendapat atau keinginan peneliti semata. Konfirmabilitas bertujuan untuk memastikan

bahwa hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dan didukung oleh data yang valid. Dalam penelitian kualitatif, konfirmasi dilakukan dengan memeriksa kembali hubungan antara data, proses penelitian, dan hasil penelitian sehingga kesimpulan yang diperoleh benar-benar berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah serangkaian langkah atau proses yang dilakukan peneliti secara sistematis dalam melaksanakan penelitian mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan penelitian. Tahapan penelitian bertujuan agar proses penelitian berjalan terarah, teratur, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian kualitatif, tahap-tahap penelitian umumnya meliputi :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan sebelum penelitian dilakukan, seperti menentukan fokus penelitian, menyusun proposal, mengurus izin penelitian, dan menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pengumpulan data di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh agar dapat ditarik kesimpulan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk laporan atau skripsi secara sistematis dan ilmiah.